

KEPEMIMPINAN GEREJA KONTEKSTUAL:

**Analisis Perjumpaan Teologi dan Budaya dalam Pembentukan
Model Kepemimpinan di Gereja Toraja**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.)**

**SETTIN GALUGU
24030055**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Kepemimpinan Gereja Kontekstual: Analisis Perjumpaan Teologi
dan Budaya dalam Pembentukan Model Kepemimpinan di Gereja
Toraja

Disusun oleh :

Nama : Settin Galugu

NIRM : 24030055

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 29 Juli 2026

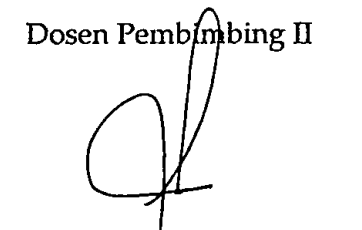
Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I



Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2013108601

Dosen Pembimbing II



Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2227077601

HALAMAN PENGESAHAN

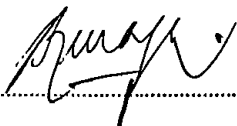
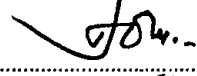
Judul : Kepemimpinan Gereja Kontekstual: Analisis Perjumpaan Teologi dan Budaya dalam Pembentukan Model Kepemimpinan di Gereja Toraja

Disusun oleh :
Nama : Settin Galugu
NIRM : 24030055
Program Studi : Kepemimpinan Kristen

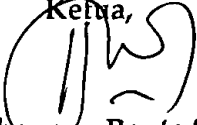
Dibimbing oleh :
I. Andres Barata Yudha, Ph.D.
II. Salmon Pamantung, Ph.D.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 14 Juli 2024.

Dewan Penguji

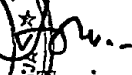
- | | |
|---|---|
| 1. Prof. Dr. Pasolang Pasapan. S.H., M.H.
NIDK. 9990278879 | () |
| 2. Dr. Joni Tapingku
NIDN. 2224016701 | () |
| 3. Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2013108601 | () |
| 4. Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2227077601 | () |

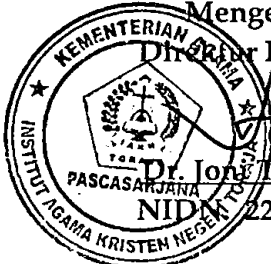
Panitia Ujian Tesis

Ketua,

Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K.
NIDN. 2028088903

Sekretaris,

Parli Sapata, S.PAK.
NI. PPPK. 198501052025211008

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Dr. Joni Tapingku
NIDN. 2224016701



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Settin Galugu
NIRM : 24030055
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Judul Tesis : Kepemimpinan Gereja Kontekstual: Analisis
Perjumpaan Teologi dan Budaya dalam
Pembentukan Model Kepemimpinan di Gereja
Toraja.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan



Settin Galugu
NIRM. 24030055

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Settin Galugu
NIRM : 24030055
Fakultas/Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

Kepemimpinan Gereja Kontekstual: Analisis Perjumpaan Teologi dan Budaya dalam Pembentukan Model Kepemimpinan di Gereja Toraja.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan


FCE37AOX119608665

Settin Galugu
NIRM. 24030055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang tua terkasih bapak Tomas Tira' dan ibu Yohana Tuttu (+).

saudara-saudara ku, terimakasih untuk seluruh cinta dan kasih yang di nyatakan bagi penulis dalam perjalanan study ini.

teman-teman seperjuangan, yang selalu memberi dukungan dan motivasi bagi penulis, juga memberi warna tersendiri lewat canda, tawa, dan berbagai hal menarik lainnya yang selalu menemani penulis selama proses pendidikan di kampus IAKN Toraja

almamater tercinta, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, sebagai tempat dimana penulis banyak menimbah ilmu pengetahuan, dan pengalaman, tempat dimana penulis banyak berjumpa dengan orang-orang hebat yang memberi dampak positif.

HALAMAN MOTTO

Dibalik setiap lembar naskah Tesis ini, tersimpan sebuah pengakuan bahwa Tuhan adalah sumber sejati dari segala hikmat, dan pengetahuan, yang menuntun sampai garis akhir

*"Belanna Puang la tu umpa'kamasean kakinaan, lan mai pudukNa nanii tassu'
tu kapaissanan sia tangnga' kinaa"*

Sarambu Peada' 2:6

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tegangan yang muncul antara sistem kepemimpinan formal Gereja Toraja yang bercorak presbiterial-sinodal dengan nilai-nilai kepemimpinan tradisional Toraja, seperti musyawarah adat (*ma'kombongan*) dan nilai *sugi'*, *barani*, *manarang*, yang masih kuat menuntun kehidupan masyarakat. Ketidakmampuan menjembatani kedua sistem nilai ini berpotensi melahirkan pemimpin gereja yang kurang kontekstual serta menciptakan jarak antara gereja dan jemaatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain model kepemimpinan gereja yang kontekstual di Gereja Toraja dengan memperhatikan integrasi nilai-nilai budaya lokal dan prinsip-prinsip teologis Kristen, termasuk teladan kepemimpinan Alkitabiah dan pola kepemimpinan tradisional Toraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Ketua Badan Pekerja Sinode (BPS), Sekretaris Umum BPS, Ketua Majelis Pertimbangan Gereja Toraja (MPGT), dan seorang praktisi budaya Toraja, dilengkapi dengan observasi dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kepemimpinan gereja kontekstual di Gereja Toraja terbangun atas empat dimensi yang saling melengkapi, yaitu kepemimpinan partisipatif-komunal, kepemimpinan transformatif-kultural, kepemimpinan pastoral-kontekstual, dan kepemimpinan profetik-kritis. Keempat dimensi ini lahir dari perjumpaan yang dinamis antara pola kepemimpinan Alkitabiah, seperti kepemimpinan Musa yang dibentuk dalam pergumulan pembebasan dan kepemimpinan Yesus yang melayani di tengah tekanan sosial-politik Romawi, dengan pola kepemimpinan adat Toraja seperti *to parengnge'*, *to minaa*, dan sistem *kapuangan*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan gereja yang kontekstual bukanlah kompromi teologis, melainkan ekspresi inkarnasional gereja yang menjembatani kesetiaan pada Injil dengan keberakaran pada budaya Toraja. **Kata Kunci:** kepemimpinan gereja, kontekstualisasi, budaya Toraja, kepemimpinan Alkitabiah, Gereja Toraja.

ABSTRACT

This research is grounded in the tension between the Toraja Church's formal presbyterial-synodal leadership system and the enduring values of traditional Toraja leadership, such as customary deliberation (ma'kombongan) and the values of sugi', barani, manarang, which continue to shape communal life. The inability to bridge these two value systems risks producing church leaders who are culturally distant from their congregations. This study aims to design a contextual model of church leadership for the Toraja Church that integrates local cultural values with Christian theological principles, including biblical models of leadership and traditional Toraja leadership patterns. The study employs a qualitative field research approach. Data were gathered through in-depth interviews with the Chairperson of the Synod Executive Board (BPS), the Secretary General of the BPS, the Chairperson of the Toraja Church Advisory Council (MPGT), and a Toraja cultural practitioner, supplemented by observation and literature review, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the contextual model of church leadership in the Toraja Church is built upon four complementary dimensions: participatory-communal leadership, transformative-cultural leadership, pastoral-contextual leadership, and prophetic-critical leadership. These four dimensions emerge from a dynamic encounter between biblical leadership patterns such as the leadership of Moses forged through the struggle for liberation and the leadership of Jesus, who served amid the socio-political pressures of Roman rule and traditional Toraja leadership patterns such as to parengnge', to minaa, and the kapuangan system. The study concludes that contextual church leadership is not a theological compromise, but an incarnational expression of the church that bridges faithfulness to the Gospel with rootedness in Toraja culture.

Keywords: church leadership, contextualization, Toraja culture, biblical leadership, Toraja Church.